

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Proses suatu penelitian hendaknya dapat ditentukan oleh suatu metode penelitian yang akan digunakan, hal ini berdasarkan pada suatu pemahaman bahwa metode penelitian dapat dijadikan suatu cara atau langkah untuk memperoleh suatu data, menganalisis data, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan hasil dari sasaran serta tujuan penelitian yang dilakukan. Karena penelitian yang penulis lakukan mengenai keresahan atau masalah beberapa waktu ke belakang dengan terjadinya prestasi di UKM Bola Basket Universitas Siliwangi pada tahun 2023. Sehingga penggunaan jenis penelitian kualitatif diharapkan dapat menggambarkan suatu gambaran yang menunjukkan pemecahan terhadap suatu permasalahan. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Walidin et al (2015:77) dalam Nina Adlini et al. (2022) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.” (hlm. 2)

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif menurut Sugiyono (2016) dalam Alfarizi, G (2023) menjelaskan bahwa

Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian deskriptif lebih menekankan makna daripada generalisasi (hlm.9).

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu

kelompok atau suatu kejadian.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup atau disebut juga fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi dalam pencapaian prestasi sehingga menyebabkan meningkatnya prestasi di UKM Bola Basket Universitas Siliwangi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian suatu prestasi. Tetapi disini peneliti hanya bisa mengambil beberapa faktor yang menjadi tolak ukur atau pedoman terhadap keberlangsungan proses penelitian.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dan objek penelitian adalah langkah dimana seorang peneliti menentukan siapa dan apa yang menjadi inti sasaran penelitiannya. Menurut Moleong (2010) mendeskripsikan “Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat peneliti” (hlm. 132). Sedangkan menurut Mardawani (2020) dalam Alfarizi, G (2023) berpendapat bahwa “Subjek penelitian adalah informan untuk mendapatkan data penelitian, sedangkan objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian. Dalam istilah lain, objek penelitian merupakan yang yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian” (hlm. 26).

Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil informan yang sudah ditentukan pada sasaran penelitian yakni

- 1) Pengurus ukm bola basket Universitas Siliwangi 1 orang
- 2) Tim pelatih ukm bola basket Universitas Siliwangi 1 orang
- 3) Alet ukm bola basket Universitas Siliwangi 5 orang putra
- 4) Alet ukm bola basket Universitas Siliwangi 5 orang putri

Penentuan sampel atau informan diatas didasari oleh model pengambilan sampel *Nonprobability Sampling*, diantaranya macamnya yaitu *Convenience Sampling*, *Purposive Sampling*, *Snowball Sampling*, dan *Ordinal Pairing*. Dalam penelitian ini, peneliti memilih model pengambilan sampel *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling*, sesuai namanya sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang

diperlukan bagi penelitiannya. Adapun objek dalam penelitian ini adalah UKM Bola Basket Universitas Siliwangi yang dibutuhkan untuk mengetahui faktor pencapaian prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rahardjo (2011) dalam Alfarizi, G (2023) menjelaskan bahwa “Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi dan sebaliknya” (hlm. 11). Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif yaitu wawancara, observasi, dokumentasi.

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara semi terstruktur

Menurut Yunus (2010) dalam Alfarizi, G (2023) menjelaskan bahwa “Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian” (hlm. 13). Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui yakni mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan.

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang mengacu pada pendapat Sugiyono (2018) dalam Alfarizi, G (2023) menjelaskan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil” (hlm.214). Teknik pengumpulan data ini mendasar pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena dalam pertanyaan bersifat terbuka dalam berpendapat. Peneliti harus mendengarkan secara teliti dan apa saja yang dikemukakan oleh informan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memutuskan dan menetapkan kepada siapa saja wawancara dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok pembahasan yang akan menjadi pembahasan
- 3) Mengawali dan membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan wawancara
- 5) Mengakhiri wawancara
- 6) Menuliskan hasil wawancara dalam sebuah rekaman
- 7) Mengidentifikasi hasil wawancara yang diperoleh untuk ditindak lanjuti dalam wawancara diperlukan alat dan keperluan untuk memfasilitasi kegiatan wawancara agar hasil wawancara dapat terekap dengan baik dan mempunyai bukti telah melakukan wawancara, maka dibutuhkan alat-alat sebagai berikut:

- a. Buku catatan.

Berfungsi sebagai media untuk mencatat informasi dari sumber yang didapatkan.

- b. Rekaman.

Berfungsi sebagai media perekam suara yang diungkapkan agar informasi dapat disimpan menjadi audio.

- c. Kamera.

Berfungsi untuk mengambil foto atau video saat melakukan wawancara dengan informan.

Kisi-kisi dalam wawancara ini memunculkan indikator untuk mempermudah pembahasan dalam wawancara yang akan dilakukan. Maka dari itu peneliti membuat kisi-kisi pertanyaan yang akan ditujukan kepada sumber data nanti dengan beberapa tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi wawancara untuk Atlet

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan Wawancara	Informan
Faktor yang mempengaruhi prestasi atlet UKM bola basket Universitas Siliwangi	<p data-bbox="560 510 703 544">A. Internal</p> <p data-bbox="560 577 786 611">1. Sejarah Atlet</p> <p data-bbox="560 1429 738 1462">2. Motivasi</p>	<p data-bbox="858 595 1190 734">1. Sejak kapan anda menjadi atlet bola basket?</p> <p data-bbox="858 763 1190 954">2. Kenapa anda lebih memilih menekuni sebagai atlet bola basket?</p> <p data-bbox="858 983 1190 1397">3. Setelah anda memasuki UKM, apa yang anda harapkan atau lakukan untuk membuat diri anda merasa bangga mengikuti UKM bola basket unsil?</p> <p data-bbox="858 1473 1190 1619">1. Apa motivasi anda mengikuti UKM bola basket?</p> <p data-bbox="858 1648 1190 1839">2. Atas keinginan siapa anda mengikuti UKM bola basket Unsil?</p> <p data-bbox="858 1868 1190 1946">3. Bagaimana tanggapan/dukungan</p>	Atlet

		dari keluarga dan teman anda mengetahui anda mengikuti UKM bola basket Unsil?	
	<p>B. Eksternal</p> <p>1. Sarana Prasarana</p> <p>2. Kualitas Pelatih</p>	<p>1. Apa saja fasilitas yang tersedia di UKM bola basket?</p> <p>2. Bagaimana menurut saudara sarana prasarana yang tersedia di UKM bola basket unsil?</p> <p>3. Sarana prasarana apa yang perlu di tambah di UKM bola basket unsil?</p> <p>4. Apakah anda pernah latihan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas umum?</p> <p>5. Apakah sarana prasarana yang ada bisa menunjang prestasi?</p> <p>1. Apakah atlet memiliki keterlibatan dalam pemilihan pelatih?</p>	Atlet

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Sudah berapa kali pergantian pelatih? 3. Apakah anda merasa ada kemajuan dengan program latihan yang sudah diberikan pelatih? 4. Menurut anda seberapa besar peran seorang pelatih dalam hal peningkatan prestasi? 5. Bagaimana kualitas melatih pelatih saat ini? 	
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kompetisi yang diikuti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa sering anda mengikuti kejuaraan? 2. Prestasi apa saja yang telah anda raih di UKM bola basket? 	
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Penyusunan latihan secara ilmunan/sport science 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda seberapa pentingkah program latihan dapat meningkatkan sebuah prestasi? 2. Program latihan apa saja yang diberikan pelatih? 3. Apakah anda merasa 	

		keberatan dengan latihan yang diberikan pelatih?	
		4. Apakah program latihan seperti latihan fisik, mental, dan teknik maupun taktik dapat meningkatkan kemampuan atlet?	

Tabel 3. 2 Kisi-kisi wawancara untuk Pelatih

Faktor yang mempengaruhi prestasi atlet UKM bola basket Universitas Siliwangi	A. Internal 1. Sejarah Atlet	1. Apakah saudara mengetahui latar belakang atlet dalam berlatih basket sebelum gabung ke UKM bola basket unsil? 2. Bagaimana melihat semangat para atlet setelah mengikuti program latihan yang diberikan oleh anda?	Pelatih
	2. Motivasi	1. Menurut anda apa motivasi para atlet mengikuti UKM bola basket Unsil?	

	<p>B. Eksternal</p> <p>1. Sarana Prasarana</p> <p>2. Kualitas Pelatih</p>	<p>1. Apa saja fasilitas yang tersedia di UKM bola basket unsil?</p> <p>2. Bagaimana menurut saudara terkait sarana prasarana yang tersedia di UKM bola basket unsil?</p> <p>3. Sarana prasarana apa yang perlu di tambah di UKM bola basket unsil?</p> <p>4. Apakah sarana prasarana yang ada bisa menunjang prestasi?</p> <p>1. Apa motivasi anda menjadi seorang pelatih?</p> <p>2. Sudah berapa lama anda menjadi seorang pelatih di UKM bola basket Unsil?</p> <p>3. Kapan terakhir mengikuti penataran kepelatihan bola basket?</p>	Pelatih
--	--	---	---------

	<p>3. Kompetisi yang diikuti</p>	<p>4. Apakah anda memiliki sertifikat pelatih? Jika ya sertifikat apa saja yang dimiliki?</p> <p>1. Kejuaraan apa saja yang telah diikuti di UKM bola basket Unsil?</p> <p>2. Bagaimana prestasi selama mengikuti kejuaraan?</p> <p>3. Apa harapan anda terkait pencapaian prestasi di UKM bola basket Unsil?</p>	
	<p>4. Penyusunan latihan secara scientific training</p>	<p>1. Apakah sudah membuat program latihan untuk meningkatkan kemampuan atlet UKM bola basket Unsil?</p> <p>2. Program latihan fisik seperti apa yang anda terapkan terhadap atlet?</p> <p>3. Program latihan mental seperti apa</p>	

		<p>yang anda terapkan terhadap atlet?</p> <p>4. Program latihan teknik seperti apa yang anda terapkan terhadap atlet?</p> <p>5. Program latihan taktik seperti apa yang anda terapkan terhadap atlet?</p>	
--	--	---	--

Tabel 3. 3 Kisi-kisi wawancara untuk Pengurus

Faktor yang mempengaruhi prestasi atlet UKM bola basket Universitas Siliwangi	1. Sarana Prasarana	<p>1. Apa saja sarana prasarana yang tersedia?</p> <p>2. Bagaimana menurut saudara sarana prasarana yang tersedia di UKM bola basket unsil?</p> <p>3. Sarana prasarana apa yang perlu ditambah di UKM bola basket unsil?</p> <p>4. Apakah sarana prasarana yang ada bisa menunjang prestasi?</p>	Pengurus
	2. Kualitas	1. Bagaimana cara	

	<p>Pelatih</p> <p>3. Kompetisi yang diikuti</p> <p>4. Penyusunan latihan</p>	<p>menetapkan pelatih?</p> <p>2. Sudah berapa lama pelatih bergabung di UKM bola basket unsil?</p> <p>3. Apakah pelatih suka mendiskusikan program latihan?</p> <p>1. Apa saja prestasi yang dicapai atlet UKM bola basket Unsil?</p> <p>2. Bagaimana pandangan saudara terhadap prestasi yang diraih atlet UKM bola basket Unsil?</p> <p>3. Dalam bentuk apa kampus memberikan apresiasi dalam pencapaian prestasi yang telah diraih?</p> <p>4. Apa harapan saudara terkait peolehan prestasi di UKM bola basket Unsil?</p> <p>1. Apakah saudara secara khusus</p>	
--	--	---	--

	secara keilmuan	melakukan pengawasan terhadap program latihan yang diberikan pelatih terhadap atlet?	
--	-----------------	--	--

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa observasi yang dilakukan secara langsung berdasarkan pengamatan pribadi dan memperoleh berupa data dan informasi

- a. Proses berlangsungnya aktivitas latihan UKM Bola Basket Universitas Siliwangi
- b. Keadaan sarana prasarana yang tersedia di UKM Bola Basket Universitas Siliwangi
- c. Peranan seorang pelatih dalam proses latihan berlangsung di UKM Bola Basket Universitas Siliwangi

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara di mana peneliti kualitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar/foto ketika observasi, dan wawancara.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir dalam Rijali (2019) dalam Alfarizi, G (2023) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”(hlm. 104). Jika dicermati pengertian analisis data tersebut, maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan hasil penelitian. Berikut penjelasannya;

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, sehingga data yang didapatkan peneliti bisa terpenuhi dan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang cukup banyak dengan berbagai macam variasi dari masing-masing sumber data yang didapatkan

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data terdiri dari meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus.

3. Penyajian data

Menurut Data (2021) dalam Alfarizi, G (2023) menjelaskan bahwa “Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan” (hlm. 39). Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk

catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

4. Kesimpulan atau verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptik, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikir ulang penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, dan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

3.6. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan dari fenomena yang telah terjadi dan menentukan narasumber serta menyusun pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara.

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menentukan skenario pengambilan data kepada informan atau sumber data
- c. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat yang dibutuhkan
- d. Membuat dan menyusun lembar pertanyaan yang akan digunakan dalam melakukan wawancara
- e. Menentukan waktu dan tempat dalam melakukan wawancara

- f. Meminta izin dan berkomunikasi kepada sumber data atau informan
- g. Menyiapkan dokumen perizinan dan surat tugas dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti melaksanakan wawancara dengan narasumber dan menganalisis informasi dan data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi dan mengamati proses latihan
- b. Memahami situasi dan kondisi yang ada dilapangan
- c. Melakukan wawancara dengan sumber data yaitu Pembina, pelatih dan atlet
- d. Melakukan pengambilan dokumentasi sebagai bukti dari sebuah penelitian.

3. Tahap pengolahan data

Tahap ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian yang didalamnya mengatur semua pengelompokan data yang bertujuan untuk menemukan tema dan konsep kerja sebagai substansi yang akan diangkat menjadi teori substantive seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan saat proses berlangsungnya latihan UKM Bola Basket atau secara fleksibel, tergantung kesiapan dari informan untuk dilakukan wawancara atau penelitian. Sebagian informan dilakukan wawancara di lapangan atau Gor Mashud Universitas Siliwangi, dan sebagian informan lagi dilakukan wawancara di lapangan SMAN 2 Kota Tasikmalaya pada bulan Mei 2024.

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari	februari	Maret	April	Mei	Juni
Tahap Persiapan							
1.	Observasi awal						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Seminar Proposal						
4.	Pengajuan SK Seminar Proposal dan SK Pembimbing						
5.	Pengajuan surat Izin Penelitian						
Tahap Pelaksanaan							
1.	Melakukan sosialisasi penelitian dan observasi kepada pengurus UKM						
2.	Melaksanakan wawancara terhadap pelatih, ketua, dan atlet.						
Tahap Akhir							
1.	Pengolahan Data						
2.	Penyusunan hasil penelitian lengkap berupa dtdraft skripsi						
3.	Sidang Skripsi						